

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyeni, A., Firman, F., Nurseha, N., & Zulkhasyni, Z. 2017. Study of Macro Nutrient
- Anindya, W., Palupi, D., & Budisantoso, I. (2024). Efektivitas Pertumbuhan dan Hasil Tanam Beberapa Kultivar Kedelai (*Glycine max* (L) Merr.) dengan Pemberian Polietilena Glikol (PEG) Untuk Simulasi Cekaman Kekeringan. *Al-Kauniyah: Jurnal Biologi*, 17(1), 133-143.
- Annisa, H. dan Alfitrah. 2021. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman Dalam Larutan Giberelin Terhadap Perkecambahan Biji Cabai (*Capsicum Annum* L). [Prosiding Seminar Nasional]. Universitas Negeri Padang
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2025. *Luas Panen dan Produksi Padi 2024 (Angka Tetap) Provinsi Jawa Tengah*.
- Bank Informasi Teknologi Padi. 2017. *Rice Knowledge Bank*. Badan Litbang Pertanian dan IRRI.
- Bettega, A. L. 2022. Budidaya Padi (*Oryza sativa* L.) Terpadu IP 400 di Rohani Farma Desa Jagan Sukoharjo Jawa Tengah (*Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Lampung*).
- BPS [Badan Pusat Statistik]. 2021. *Hasil Sensus Penduduk 2020*. Berita Resmi Statistik No. 7/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- BPS Kabupaten Banyumas. 2022. Kecamatan Pekuncen dalam Angka 2022. In kecamatan pakuncen dalam angka 2022.
- BPS. 2023. *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi, 2018-2020*. In Badan Pusat Stastistik.
- Copeland, L. O., & McDonald, M. B. (2001). *Principles of seed science and technology* (4th ed.). New York, NY: Springer.
- Fauzi, L. 2017. Mengenal Beberapa Sistem Persemaian Padi Sawah file:///D:/JURNAL/Persemaian%20padi/bp4k.blitarkab..pdf. Diakses tanggal 29 Maret 2017.
from <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/agroqua/article/view/84>
- Hamdani, J. S., Dewi, T. P., & Sutari, W. (2019). Pengaruh komposisi media tanam dan waktu aplikasi zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan dan hasil benih kentang (*Solanum tuberosum* L.) G2 kultivar Medians di dataran

- medium Jatinangor. *Jurnal Kultivasi*, 18(2), 875–881.
- Hartina, B. S., Wulandari, R. A., & Basunanda, P. (2021). *Morphological characterization of six Lombok upland rice cultivars*. *Ilmu Pertanian (Agricultural Science)*, 6(2), 88–96.
- Hartono, A., Indriyati, L. T., Santari, P. T., & Novianti, N. E. (2019). Perubahan Sifat Kimia dan Pola Pelepasan Amonium dan Nitrat pada Ultisol Darmaga yang Diberi Pupuk Pelet Berbahan Dasar Lumpur Kolam Ikan. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 21(2), 78–86.
- Hasriani., Dedi K. K., & Andi S. (2013). Kajian Serbuk Sabut Kelapa (*Cocopeat*) sebagai Media Tanam (*Study of Cocopeat as Planting Media*). Departemen Teknik Sipil dan Lingkungan, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB.
- Herwibawa, B., & Kusmiyati, F. (2017). *Mutagenic effects of sodium azide on the germination in rice (Oryza sativa L. cv. Inpago Unsoed 1)*. *Jurnal Agroteknologi*, 7(2), 9–14.
- Indawanni, 2017. Persiapan Bibit Dan Cara Tanam Padi Sawah <http://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/Rekomtek/19-persiapanpadiawah.pdf>. Diakses tanggal 28 Maret 2017.
- Irawan, A., & Kafiar, Y. 2015. Pemanfaatan Cocopeat dan Arang Sekam Padi sebagai Media Tanam Bibit Cempaka Wasian (*Elmerrilia ovalis*). 1, 805–808. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010423>
- Jayadiguna, m. I. 2021. Pertumbuhan dan Produksi Galurmutan Padi Merah (*Oryza Glaberrima* L.) Generasi ketujuh (*Doctoral dissertation*, Universitas Hasanuddin).
- Jenira, H., Sumarjan, & Armiani, S. 2018. Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Produksi Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Varietas Lokal Bima dalam Upaya Pembuatan Brosur bagi Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi "Bioscientist,"*5(1): 1- 12.
- Junaidi. 2018. Usaha peningkatan Produksi Padi (*Oryza Sativa* L) dengan Penambahan N pada Perlakuan Dosis Pupuk Kandang. *Jurnal Agrinika*. 2(1): 41-53
- Kamaluddin, Nadia Nuraniya., Reginawanti H., Diana N. C., Putri S. J. P., Diky I. W., & Mieke R. S. (2022). Karakterisasi Media Tanam dari Kombinasi Cocopeat dan Pupuk Ayam. *Soilrens*, 20(1): 16-24.
- Kiswanto, 2016. Membuat Kotak Persemaian Padi (Dapok/Tray) Untuk Jarwo Transplanter. [http://lampung.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/4-info-aktual/644-](http://lampung.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/4-info-aktual/644-membuat-kotak-persemaian-padi-dapoktray-untuk-jarwo) membuat-kotak-persemaian-padi-dapoktray-untuk-jarwo-

- transplanter. diakses tanggal 30 Maret 2017.
- Krisnandika, A. A. K., Widajati E., Nawangsih A. A., (2017). Pemanfaatan Bakteri *Pseudomonas Flourescens Rh4003* dan Asam Askorbat untuk Mempertahankan Viabilitas Benih Padi Hibrida. *Buletin Agrohorti*, 5(2): 205–212.
- Kuntardina, A., Septiana, W., & Putri, Q. W. 2022. embuatan Cocopeat sebagai Media Tanam Dalam Upaya Peningkatan Nilai Sabut Kelapa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 145–154.
- Kusuma, A. H., Izzati, M., & Saptiningsih, E. (2014). Pengaruh penambahan arang dan abu sekam dengan proporsi yang berbeda terhadap permeabilitas dan porositas tanah liat serta pertumbuhan kacang hijau (*Vigna radiata* L.). *Buletin Anatomi dan Fisiologi dh SELLULA*, 21(1), 1–9.
- Lambers, H., & Oliveira, R. S. (2019). *Plant physiological ecology* (3rd ed.). Springer.
- Li, Y., Shao, X., Li, Y., & Xiao, M. (2021). *Dynamics of physiological characteristics and dry matter accumulation under rain-water storage irrigation. International Journal of Agricultural and Biological Engineering*, 14(3), 148–155.
- Lussy, N. D., Walunguru, L., & Hambamarak, K. H. 2017. Karakteristik Kimia Pupuk Organik Cair dari Tiga Jenis Kotoran Hewan dan Kombinasinya. *Partner*, 22(1), 452-463. Marpaung, David Septian Sumanto 2017. Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Melalui Sistem Salibu. Menyemai Bibit Padi. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 16(1): 1-7.
- Lussy, N. D., Walunguru, L., & Hambamarak, K. H. 2017. Karakteristik Kimia Pupuk Organik Cair dari Tiga Jenis Kotoran Hewan dan Kombinasinya. *Partner*, 22(1), 452-463.
- Megasari, Ria., Asmuliani R., M. Darmawan, & Khairun Mutia. (2024). Uji Viabilitas Benih pada Beberapa Varietas Padi Lokal Gorontalo. *Plantklopedia: Jurnal Sains Dan Teknologi Pertanian*, 4(2): 15-25.
- Menteri Pertanian RI. 2011. *Surat Keputusan Tentang Pelepasan Varietas Unggul Inpago Unsoed 1*. Kementerian Pertanian RI.
- Miranda, S. (2017). Efektivitas cocopeat dan arang sekam dalam mensubstitusi media tanam rockwool pada tanaman mint (*Mentha arvensis* L.) secara hidroponik dengan sistem sumbu. Universitas Jambi.
- Mubarok, M. S., & Sanusi, S. 2023. Pengaruh Dosis Pupuk KCL dan Pupuk Kandang Kambing terhadap Pertumbuhan dan Hasil Bawang Merah di

- Tanah Podsolik Merah Kuning Kalimantan Barat. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(3), 3020-3030.
- Muis D.O 2019 Penyuluh Pertanian Pertama/ IIIb. *Manfaat Sekam Bakar Untuk Tanaman*. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/84396/manfaat-sekam-bakar-untuk-tanaman/> 16 Februari 2021
- Nasution, M. A. 2018. Karakterisasi Morfologi pada Tanaman Padi Beras Merah (*Oryza Sativa* L.) di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.\
- Natalina, N., Sulastri, S., & Aisyah, N. N. 2017. Pengaruh Variasi Komposisi Serbuk Gergaji, Kotoran Sapi dan Kotoran Kambing pada Pembuatan Kompos. *Jurnal Rekayasa, Teknologi, dan Sains*, 1(2), 94-101.
- Nursanti, I., Hayata, & A. Jufriyanto. 2023. Pemberian Arang Sekam Padi pada Media Tanam untuk Mendukung Pertumbuhan Bibit Kakao (*Theobroma Cacao* L.). *Indones. J. Thousand Literacies* 1(3): 297– 303.
- Ofdiansyah, R., Sumarna, P., Tohidin, T., Mahmud, Y., & Dwimartina, F. (2023). Performa Agronomi Beberapa Galur Harapan Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Desa Kendayakan Kecamatan Terisi. *Jurnal Agro Wiralodra*, 6(2), 40-45.
- Padilha, M. S., Coelho, C. M. M., de Andrade, G. C., & Ehrhardt-Brocardo, N. C. M. (2022). *Seed vigor in reserve mobilization and wheat seedling formation*. *Revista Brasileira de Ciências Agrárias*, 17(3), e1477.
- Potential from Catfish Waste water as a Source for Organic Fertiliser. *Jurnal Agroqua:Media Informasi Agronomi dan Budidaya Perairan*, 15(1),71-75.Retrieved.
- Prastio, P. R., Suharno, & Munambar, S. (2023). Invigorasi Mutu Fisiologis Benih Padi Varietas IR-64 dengan Berbagai Jenis Bahan dan Konsentrasi Organik Priming. *Jurnal Triton*, 14(1), 87–99.
- Prathama, Yoggie., Nelvia N., & Al Ikhsan A. (2018). Pemberian Amelioran dan Isolat Bakteri Fiksasi Nitrogen Non Simbiotik (FNNS) Untuk Meningkatkan Pertumbuhan dan Serapan Tanaman Padi Gogo (*Oriza sativa* L.) pada Medium Ultisol. *J. Solum*, 15(2): 40-49.
- Pratiwi, R. A. O., dan Dini, E. 2019. Pengaruh Ethyl Methane Sulphonate (EMS) terhadap Morfologi Akar Kecambah Padi (*Oryza Sativa* L) Varietas Lallodo.
- Puspitasari, E. I., Lailiyah, W. N., & Suhaili, S. (2024). Pengaruh Jumlah Dan Umur Bibit Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.) Di Kecamatan Balongpanggang. *TROPICROPS (Indonesian Journal of Tropical Crops)*, 7(2), 71-83.

- Rachmawati, T., Yunus, A., & Parjanto, P. 2023. Pertumbuhan Mutan Batang Pendek Generasi M6 Hasil Iradiasi Sinar Gamma Padi Varietas Mentik Susu. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS* (Vol. 7, No. 1, pp. 9-17).
- Ramadhani, H., Anwar, A., & Satria, B. (2024). Pengaruh tingkat naungan dan media tanam yang berbeda terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit aren (*Arenga pinnata* Merr.). *Jurnal Pertanian Agros*, 26(1), 5387–5393.
- Safitri, N., 2020. Teknik Persemaian Padi (*Oryza Sativa* L.) di Balai Benih Padi Dan Palawija Cihea, Cianjur, Jawa Barat. *Laporan Tugas Akhir*. Budidaya Tanaman Pangan. Politeknik Negeri Lampung.
- Santari, P. T., Hartono, A., & Suwarno. (2019). Pengaruh pemberian pelet dari lumpur kolam ikan dan kotoran kambing pada pertumbuhan dan produksi jagung manis. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(1), 41–47.
- Sari, W., & Faisal, M. F. 2017. Pengaruh Media Penyimpanan Benih terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Padi Pandanwangi. *Agroscience*, 7(2), 300-310.
- Sihombing, d. H. 2021. *Skripsi: Potensi Hasil Lima Galur Padi Sawah (Oryza Sativa L l.) F11 Hasil Persilangan Mentik Wangi dengan Gilirang Rakitan Politeknik Negeri Lampung (doctoral dissertation, politeknik negeri lampung)*.
- Siregar AP, Satria MZR, Mulyono IT, Wijayanti YN. 2020. Pemetaan Neraca Beras dalam Rangka Mempersiapkan Penyediaan Kebutuhan Pokok Utama Masyarakat Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(3): 679-694.
- Sitorus, H. L., Marulak, S., & Bilman, W. (2014). Respon Beberapa Kultivar Padi Gogo pada Ultisol terhadap Pemberian Alumunium dengan Konsentrasi Berbeda. *Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. Bengkulu*.
- Sugiatno, S., & Hamim, H. 2020. Pengaruh Komposisi Media Pembibitan dan Dosis Pupuk NPK pada Pertumbuhan Bibit Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) dengan Penyambungan. *Jurnal Agrotropika*, 14(2): 43-48.
- Totok A. D. H, T. Widiatmoko, A. Riyanto, A. Suciati, & H. Anthocyana. 2016. Agribisnis Benih Padi Unggul Dan Produksi Beras Organik Untuk Menunjang Ketahanan Pangan. *Laporan Akhir Program Hi-Link, LPPM Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*.

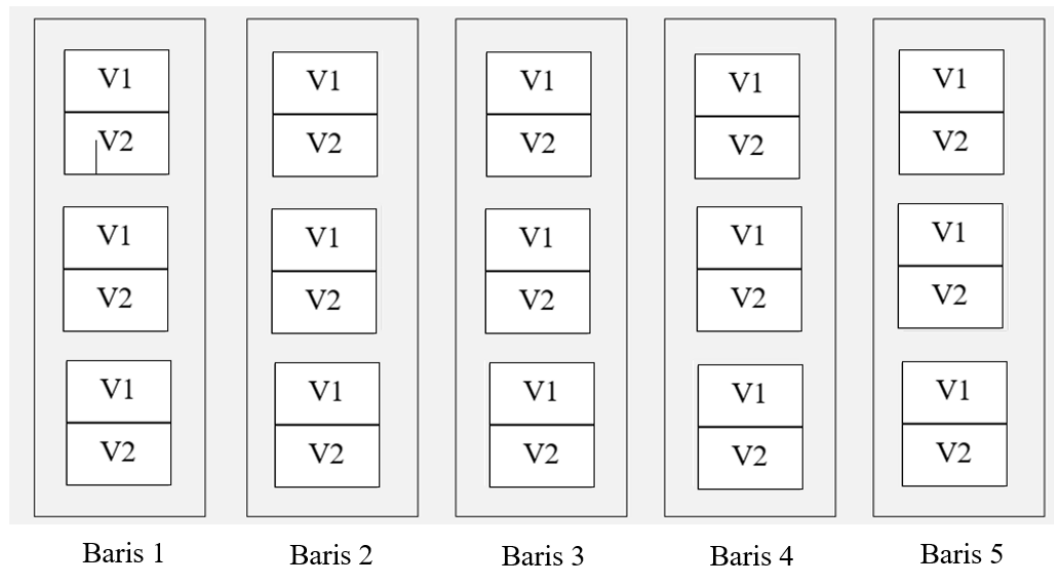
- Trivana, L., & Pradhana, A. Y. 2017. Optimalisasi Waktu Pengomposan dan Kualitas Pupuk Kandang dari Kotoran Kambing dan Debu Sabut Kelapa dengan Bioaktivator Promi dan Orgadec. *Jurnal Sain Veteriner*, 35(1), 136-144.
- Ujang, M., & Ramli. 2020. Uji Efektivitas Media Tanam untuk Pembenuhan Padi Pandanwangi (*Oryza Sativa* L). *Pro-STek*, 2(1): 27.
- United States Department of Agriculture (USDA). 2019. *Agricultural Research Service: USDA National Nutrient Database for Standard Reference*. USA: 2020 [updated 2019 Jan 4; cited 2019 Dec 31]. Available from: <https://fdc.nal.usda.gov/>.
- USDA, U. S. D. of A. 2025. USDA National Nutrient Database for Standart Reference. <https://plants.usda.gov/plant-profile/ORSA>.
- Wahdah, R., Noor A., & Nove A. (2018). Penggunaan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) Untuk Perbaikan Performa Viabilitas Benih Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa* L.) Setelah Penyimpanan Selama Tiga Bulan. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 3(1): 86-95.
- Wahyu, H. 2021. Skripsi. Potensi Hasil Enam Galur Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L) dengan Varietas Pembanding Mentik Wangi dan Gilirang (*Doctoral dissertation*, Politeknik Negeri Lampung).
- Wardhana, I., Hasbi, H., & Wijaya, I. 2016. Respon 158 Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca Savita* L.) pada Pemberian Dosis Pupuk Kandang Kambing dan Interval Waktu Aplikasi Pupuk Cair Super Bionik. *Agritop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 14(2), 165-
- Wardhana, I., Hasbi, H., & Wijaya, I. 2016. Respon 158 Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca Savita* L.) pada Pemberian Dosis Pupuk Kandang Kambing dan Interval Waktu Aplikasi Pupuk Cair Super Bionik. *Agritop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 14(2), 165-
- Yulia, Rahmi., Nelvia N., & Erlida A. (2018). Pengaruh Campuran Copeat dan Rock Phosphate terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Padi Gogo (*Oriza sativa* L.) Pada Medium Ultisol. *J. Solum*, 15(2): 17-25.
- Yulia, Rahmi., Nelvia N., & Erlida A. (2018). Pengaruh Campuran Copeat dan Rock Phosphate terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Padi Gogo (*Oriza sativa* L.) Pada Medium Ultisol. *J. Solum*, 15(2): 17-25.

- Yunus, A., Parjanto, I. Y., & Pratama, R. D. K. 2018 The Performance of M2 Generation of Mentik Wangi Susu Rice Resulted from Gamma-ray Irradiation. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 142, 012063. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/142/1/012063>
- Zhao, J., He, Y., Huang, S., & Wang, Z. (2021). *Advances in the identification of quantitative trait loci and genes involved in seed vigor in rice. Frontiers in Plant Science*, 12, 659307.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Penelitian



Lampiran 2. Teknik Pengambilan sampel

Satu kombinasi perlakuan berisi 24 tanaman dan di ambil 8 tanaman sebagai sampel secara random sampling.



Lampiran 3. Rancangan Percobaan RPT

Plot 1

Petak utama	V1				
Petak anakan	<u>M1</u>	<u>M2</u>	<u>M3</u>	<u>M4</u>	<u>M0</u>
Petak utama	V2				
Petak anakan	<u>M2</u>	<u>M3</u>	<u>M1</u>	<u>M0</u>	<u>M4</u>

Plot 2

Petak utama	V1				
Petak anakan	<u>M3</u>	<u>M2</u>	<u>M0</u>	<u>M1</u>	<u>M4</u>
Petak utama	V2				
Petak anakan	<u>M4</u>	<u>M1</u>	<u>M3</u>	<u>M0</u>	<u>M2</u>

Plot 3

Petak utama	V1				
Petak anakan	<u>M1</u>	<u>M0</u>	<u>M3</u>	<u>M4</u>	<u>M2</u>
Petak utama	V2				
Petak anakan	<u>M2</u>	<u>M4</u>	<u>M3</u>	<u>M0</u>	<u>M1</u>

Lampiran 4. Data Pengamatan Viabilitas Benih

Tabel a. Analisis uji F (uji ANOVA) viabilitas benih

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utama	5	602,447	120,4894	3,829153	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	91,754	45,877	1,457971	19	99	tn
Faktor V	1	447,7603	447,7603	14,22982	18,51282	98,50251	tn
Galat V	2	62,93267	31,46633				
Faktor M	4	122,482	30,6205	1,122572	3,006917	4,772578	tn
Interaksi	4	59,26467	14,81617	0,543173	3,006917	4,772578	tn
Galat M	16	436,4333	27,27708				
Total	29	1220,627					



Lampiran 5. Data Pengamatan Vigor Benih

Tabel a. Analisis uji F (uji ANOVA) vigor benih 3 hss

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utama	5	21468,93	4293,786	87,6766	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	32,31667	16,15833	0,329944	19	99	tn
Faktor V	1	21338,67	21338,67	435,7231	18,51282	98,50251	**
Galat V	2	97,946	48,973				
Faktor M	4	246,1947	61,54867	1,399541	3,006917	4,772578	tn
Interaksi	4	119,9013	29,97533	0,681602	3,006917	4,772578	tn
Galat M	16	703,644	43,97775				
Total	29	22538,67					

Tabel b. Analisis uji lanjut BNT vigor benih 3 hss

Uji lanjut	
BNT Tab.	4,302653
sd	6,388336
BNT Hit.	27,48679

Perlakuan	Rerata	Selisih	Notasi
V1	80,53333		a
V2	27,19333	53,34	b

Tabel c. Analisis uji F (uji ANOVA) vigor benih 6 hss

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utama	5	134584,3	26916,86	1,22909	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	42456,09	21228,05	0,969325	19	99	tn
Faktor V	1	48328,56	48328,56	2,206801	18,51282	98,50251	tn
Galat V	2	43799,65	21899,82				
Faktor M	4	63636,5	15909,13	0,75189	3,006917	4,772578	tn
Interaksi	4	114853,5	28713,38	1,357038	3,006917	4,772578	tn
Galat M	16	338541,7	21158,86				
Total	29	651616					

Lampiran 6. Data Pengamatan Panjang Akar

Tabel a. Analisis uji F (uji ANOVA) panjang akar

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utama	5	9,597526	1,919505	1,075181	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	3,058073	1,529036	0,856466	19	99	tn
Faktor V	1	2,96888	2,96888	1,662971	18,51282	98,50251	tn
Galat V	2	3,570573	1,785286				
Faktor M	4	32,76771	8,191927	5,636445	3,006917	4,772578	**
Interaksi	4	2,628125	0,657031	0,45207	3,006917	4,772578	tn
Galat M	16	23,25417	1,453385				
Total	29	68,24753					

Tabel b. Analisis uji lanjut BNT Panjang akar

Uji lanjut	
BNT Tab.	2,119905
sd	0,696033
BNT Hit.	1,475524

Perlakuan	Rerata	Selisih	Notasi
M2	12,1979		a
M4	11,8125	0,3854	a
M3	10,9375	1,2604	ab
M1	10,25	1,5625	b
M0	9,3125	0,9375	B

Lampiran 7. Data Pengamatan Tinggi Tanaman

Tabel a. Analisis uji F (uji ANOVA) tinggi tanaman

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utama	5	62,20417	12,44083	9,701046	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	22,50964	11,25482	8,776221	19	99	tn
Faktor V	1	37,12969	37,12969	28,95279	18,51282	98,50251	tn
Galat V	2	2,564844	1,282422				
Faktor M	4	44,85807	11,21452	5,758437	3,006917	4,772578	**
Interaksi	4	5,147656	1,286914	0,660805	3,006917	4,772578	tn
Galat M	16	31,1599	1,947493				
Total	29	143,3698					

Tabel b. Analisis uji lanjut BNT tinggi tanaman

Uji lanjut	
BNT Tab.	2,119905
sd	0,805707
BNT Hit.	1,708023

Perlakuan	Rerata	Selisih	Notasi
M2	17,6042		a
M0	16,9271	0,6771	ab
M1	16,3542	1,25	ab
M4	15,8438	1,7604	b
M3	14	1,8438	c

Tabel c. Analisis uji F (uji ANOVA) tinggi tanaman 6 HSS

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utar	5	87,54792	17,50958	5,336254	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	11,21667	5,608333	1,709206	19	99	tn
Faktor V	1	69,76875	69,76875	21,26286	18,51282	98,50251	*
Galat V	2	6,5625	3,28125				
Faktor M	4	19,19479	4,798698	2,398412	3,006917	4,772578	tn
Interaksi	4	8,298958	2,07474	1,036965	3,006917	4,772578	tn
Galat M	16	32,0125	2,000781				
Total	29	147,0542					

Tabel d. Analisis uji lanjut BNT tinggi tanaman 6 HSS

BNT Tab.	2,119905
sd	0,816656
BNT Hit.	1,731233

Perlakuan	Rerata	Selisih	Notasi
M3	11,08333		a
M1	10,5625	0,520833	a
M4	10,33333	0,75	a
M2	9,541667	1,541667	a
M0	8,8125	2,270833	ab

Tabel e. Analisis uji F (uji ANOVA) tinggi tanaman 10 HSS

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utama	5	98,66003	19,73201	6,888577	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	22,58932	11,29466	3,943043	19	99	tn
Faktor V	1	70,3418	70,3418	24,5568	18,51282	98,50251	*
Galat V	2	5,728906	2,864453				
Faktor M	4	36,5651	9,141276	4,390969	3,006917	4,772578	*
Interaksi	4	22,77865	5,694661	2,735404	3,006917	4,772578	tn
Galat M	16	33,30937	2,081836				
Total	29	191,3132					

Tabel f. Analisis uji lanjut BNT tinggi tanaman 10 HSS

BNT Tab.	2,119905
sd	0,833034
BNT Hit.	1,765953

Perlakuan	Rerata	Selisih	Notasi
M3	15,9375		a
M1	15,46875	0,46875	ab
M4	15,35417	0,583333	ab
M2	14,14583	1,791667	b
M0	12,89583	1,25	b

BNT Tab.	4,302653
sd	1,545006
BNT Hit.	6,647625

Perlakuan	Rerata	Selisih	Notasi
V1	16,29167		a
V2	13,22917	3,0625	b

Tabel g. Analisis uji F (uji ANOVA) tinggi tanaman 14 HSS

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utama	5	177,671	35,53419	6,142996	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	1,892448	0,946224	0,163579	19	99	tn
Faktor V	1	164,2095	164,2095	28,38782	18,51282	98,50251	*
Galat V	2	11,56901	5,784505				
Faktor M	4	37,33255	9,333138	7,049073	3,006917	4,772578	**
Interaksi	4	18,37839	4,594596	3,470178	3,006917	4,772578	*
Galat M	16	21,18438	1,324023				
Total	29	254,5663					

Tabel h. Analisis uji lanjut BNT tinggi tanaman 14 HSS

BNT Tab.	2,119905
sd	0,664335
BNT Hit.	1,408328

Perlakuan	Rerata	Selisih	Notasi
M4	19,8125		a
M1	19,69792	0,11458	a
M3	19,25	0,5625	a
M2	17,40625	1,84375	b
M0	17,28125	1,96875	c

Lampiran 8. Data Pengamatan Bobot Basah Tanaman

Tabel a. Analisis uji F (uji ANOVA) bobot basah tanaman

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utama	5	84,04792	16,80958	1,103813	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	40,25729	20,12865	1,321762	19	99	tn
Faktor V	1	13,33333	13,33333	0,875543	18,51282	98,50251	tn
Galat V	2	30,45729	15,22865				
Faktor M	4	48,33646	12,08411	1,713015	3,006917	4,772578	tn
Interaksi	4	15,86979	3,967448	0,562416	3,006917	4,772578	tn
Galat M	16	112,8688	7,054297				
Total	29	261,1229					



Lampiran 9. Data Pengamatan Bobot Kering Tanaman

Tabel a. Analisis uji F (uji ANOVA) bobot kering tanaman

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utama	5	5,089167	1,017833	2,865623	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	3,832042	1,916021	5,394393	19	99	tn
Faktor V	1	0,54675	0,54675	1,539328	18,51282	98,50251	tn
Galat V	2	0,710375	0,355188				
Faktor M	4	1,999708	0,499927	1,623071	3,006917	4,772578	tn
Interaksi	4	0,628458	0,157115	0,510091	3,006917	4,772578	tn
Galat M	16	4,928208	0,308013				
Total	29	12,64554					



Lampiran 10. Data Pengamatan Jumlah Anakan

Tabel a. Analisis uji F (uji ANOVA) jumlah anakan

SK	DB	JK	KT	F Hitung	F tabel		notasi
					5%	1%	
Petak Utama	5	8,323437	1,664687	1,538854	19,29641	99,2993	tn
Ulangan	2	5,521875	2,760938	2,552239	19	99	tn
Faktor V	1	0,638021	0,638021	0,589793	18,51282	98,50251	tn
Galat V	2	2,163542	1,081771				
Faktor M	4	25,23646	6,309115	5,187239	3,006917	4,772578	**
Interaksi	4	8,203125	2,050781	1,686115	3,006917	4,772578	tn
Galat M	16	19,46042	1,216276				
Total	29	61,22344					

Tabel b. Analisis uji lanjut BNT jumlah anakan

Uji lanjut	
BNT Tab.	2,119905
sd	0,63673
BNT Hit.	1,349808

Perlakuan	Rerata	Selisih	Notasi
M4	7,958333		a
M0	6,625	1,333333	ab
M1	6,5625	1,395833	b
M2	6,479167	0,083333	b
M3	5,0625	1,5	c

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Persiapan Media



Gambar 2. Persiapan Media



Gambar 3. Seleksi Benih



Gambar 4. Persemaian Benih



Gambar 5. Pengamatan Vigor



Gambar 6. Pengamatan Tinggi



Gambar 7. Pengamatan viabilitas



Gambar 8. Pengamatan panjang akar



Gambar 9. Penanaman tanaman



Gambar 10. Perawatan tanaman



Gambar 11. Pemupukan tanaman



Gambar 12. Sample Tanaman



Gambar 13. Sampel tanaman



Gambar 14. Pengambilan sampel



Gambar 15. Pengambilan data
Jumlah anakan



gambar 16. Pengambilan data tinggi
tanaman



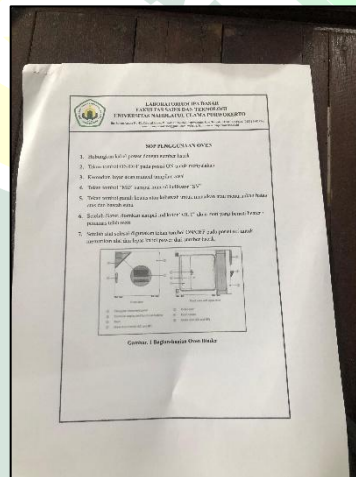
Gambar 17. Penimbangan



Gambar 18. Pengeringan dengan oven



Gambar 19. Oven Laboratorium



Gambar 20. SOP Oven